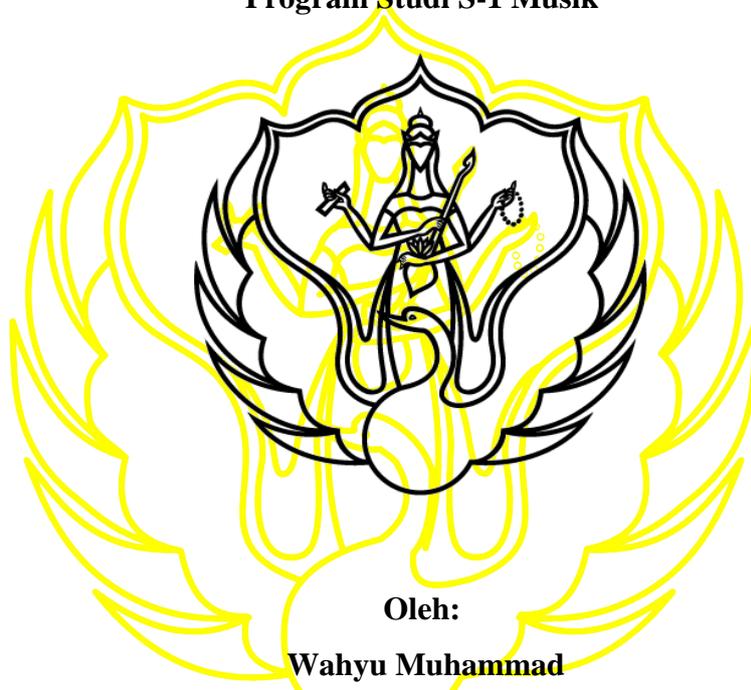


**PENGARUH GENRE MUSIK *HEAVY METAL*  
TERHADAP KARYA/KOMPOSISI MUSIK DARI  
PELAKU/PENGGEMAR DI JURUSAN MUSIK ISI  
YOGYAKARTA**

**TUGAS AKHIR  
Program Studi S-1 Musik**



**Oleh:  
Wahyu Muhammad  
NIM : 1311979013**

**Semester Gasal 2020/ 2021**

**JURUSAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2021**

**HALAMAN PENGAJUAN**

**PENGARUH GENRE MUSIK *HEAVY METAL*  
TERHADAP KARYA/KOMPOSISI MUSIK DARI  
PELAKU/PENGGEMAR DI JURUSAN MUSIK ISI  
YOGYAKARTA**

**Oleh:**

**Wahyu Muhammad  
NIM. 1311979013**

**Karya Tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri jenjang  
Pendidikan Sarjana pada Program Studi S-1 Musik**

**Diajukan Kepada**

**JURUSAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**Semester Gasal 2020/2021**

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Program Studi S-1 Musik (Kode: 91221) Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta berjudul “Pengaruh Genre Musik *Heavy Metal* Terhadap Karya/Komposisi Musik Dari Pelaku/Penggemar Di Jurusan Musik ISI Yogyakarta” oleh Wahyu Muhammad (NIM. 1311979013) telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Tugas Akhir Semester Gasal 2020/2021 dan dinyatakan lulus pada tanggal 7 Januari 2021.

Tim Penguji:  
Ketua Program Studi/ Ketua,



**Kustap, S.Sn., M.Sn.**

NIP. 196707012003121001/ NIDN. 0001076707

Pembimbing I/ Anggota,



**Mohammad Alfiah Akbar, S.Sn., M.Sn.**

NIP. 198212052015041001/ NIDN. 0005128207

Pembimbing II/ Anggota,



**Dra. Rianti Mardalena Pasaribu, M.A.**

NIP. 196303281988032001/ NIDN. 0028036302

Penguji Ahli/ Anggota,



**Wahyudi, S.Sn., M.A.**

NIP. 197011042006041002/ NIDN. 0004117005

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



**Siswadi, M.Sn.**

NIP. 195911061988031001

## HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh Genre Musik *Heavy Metal* Terhadap Karya/Komposisi Musik Dari Pelaku/Penggemar Di Jurusan Musik ISI Yogyakarta” adalah karya tulis orisinal dan bukan tiruan, salinan, atau duplikasi dari karya tulis yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, baik di lingkungan Institut Seni Indonesia Yogyakarta maupun di Perguruan Tinggi lain, serta belum pernah dipublikasikan.

Yogyakarta, 18 Desember 2020  
Yang membuat pernyataan



Wahyu Muhammad  
NIM. 1311979013

## **Motto**

“The problem is not the problem. The problem is your attitude about the problem”

“Jack Sparrow” (Pirates of The Caribbean)



# **PENGARUH GENRE MUSIK *HEAVY METAL* TERHADAP KARYA/KOMPOSISI MUSIK DARI PELAKU/PENGGEMAR DI JURUSAN MUSIK ISI YOGYAKARTA**

Oleh:

Wahyu Muhammad

NIM. 1311979013

## **ABSTRAK**

Penelitian ini menitikberatkan pada kebiasaan pelaku/penggemar musik *heavy metal* di Jurusan Musik ISI Yogyakarta terhadap karya musik *metal* yang di aplikasikan dalam karya/komposisi musik. Kemudian memunculkan asumsi dari mendengarkan atau memainkan beberapa karya *heavy metal* akan memberikan pengaruh pada unsur-unsur atau karakteristik dari genre musik *heavy metal* ke dalam karya/komposisi musik. Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif analitis dengan teknik pengumpulan data melalui studi pustaka, wawancara, dan perekaman. Peneliti memilih 3 orang narasumber, yaitu pelaku/penggemar musik *heavy metal* di Jurusan Musik ISI Yogyakarta yang masih aktif dalam membuat karya/komposisi musik. Fokus penelitian ini terletak pada karakteristik genre musik *heavy metal* yang terdapat pada karya/komposisi dari 3 orang narasumber. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Genre musik *heavy metal* memberikan pengaruh terhadap karya/komposisi musik pada pelaku/penggemar musik *heavy metal* di Jurusan Musik ISI Yogyakarta melalui karakteristik dari musik *heavy metal* yang terdapat pada struktur komposisi musik. Kemudian secara sadar dan disengaja, mereka memasukkan karakteristik dari genre musik *heavy metal* tersebut ke dalam karya atau komposisi mereka. Karakteristik yang dapat ditemukan dalam karya atau komposisi mereka meliputi efek distorsi pada gitar, *power chord*, *palm-muted* pada *rhythm* gitar, ritmik *kick* drum yang padat dengan not 1/8 dan not 1/16, serta solo melodi gitar yang tergolong cepat dengan not 1/16 dan not 1/32.

**Kata Kunci:** *Heavy Metal, Penggemar, Komposisi.*

## Kata Pengantar

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya tak terhingga kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Seni pada Program Studi S1-Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penulis menyadari dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari adanya bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Kustap, S.Sn, M.Sn. selaku ketua Prodi S1-Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah banyak membantu dalam proses penyusunan tugas akhir ini.
2. Dra. Eritha Rohana Sitorus, M.Hum. selaku sekretaris Prodi S1-Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah banyak membantu dalam proses penyusunan tugas akhir ini.
3. Mohammad Alfiah Akbar, S.Sn, M.Sn. selaku dosen pembimbing 1 yang telah banyak membantu dan membimbing penulis selama pelaksanaan penulisan skripsi ini.
4. Dra. Rianti M. Pasaribu, M.A. selaku dosen pembimbing 2 yang telah banyak membantu dan membimbing penulis selama pelaksanaan penulisan skripsi ini.
5. Oriana Tio Parahita Nainggolan, S.Sn, M.Sn. selaku dosen mayor yang telah mengajari dan memotivasi saya dalam belajar piano klasik.

6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Seni Musik yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Kedua orang tua ayah dan ibu serta keluarga saya yang telah memberikan doa, dukungan serta kasih sayangnya terhadap penulis.
8. Kakak saya yang nomor empat, yang akan segera menikah.
9. Rimanda Sinaga, Dhimas Brian Adam, dan Hafiz Bimandaru selaku narasumber dari penulisan skripsi ini.
10. Bang Vangky Asher atau bang Angki yang telah meluangkan waktunya untuk menerjemahkan literatur-literatur berbahasa Inggris di dalam penulisan skripsi ini.
11. Seluruh teman-teman KKM Clavier yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
12. Andre Elyedes tarigan, Said Dwi Santosa, Yusuf Hendrianto Al Idrus, Refael, Dino Kristianto, Mathias Gulo, Noer Iskandar Albarsani, Fajar Genthoo, Endang Tri Wuryani, Mang Jabrik alias Jefri, Mario Pardede alias Cecep, selaku tim redaksi AC40 yang berdomisili dan sering nongkrong di kos C40.

Yogyakarta, 25 Desember 2020

Wahyu Muhammad

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGAJUAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR NOTASI</b> .....	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Tinjauan Pustaka .....	6
E. Metode Penelitian .....	8
F. Sistematika Penulisan .....	13
<b>BAB II KAJIAN HISTORIS DAN LANDASAN TEORI</b>	
A. Sejarah Musik Heavy Metal .....	14
B. Karakteristik Musik Heavy Metal .....	25

**BAB III PEMBAHASAN**

A. Lokasi Penelitian ..... 37

B. Hasil Wawancara ..... 38

C. Karakteristik Atau Unsur-Unsur Genre Musik Heavy Metal  
Yang Terdapat Dalam Karya Atau Komposisi Musik..... 44

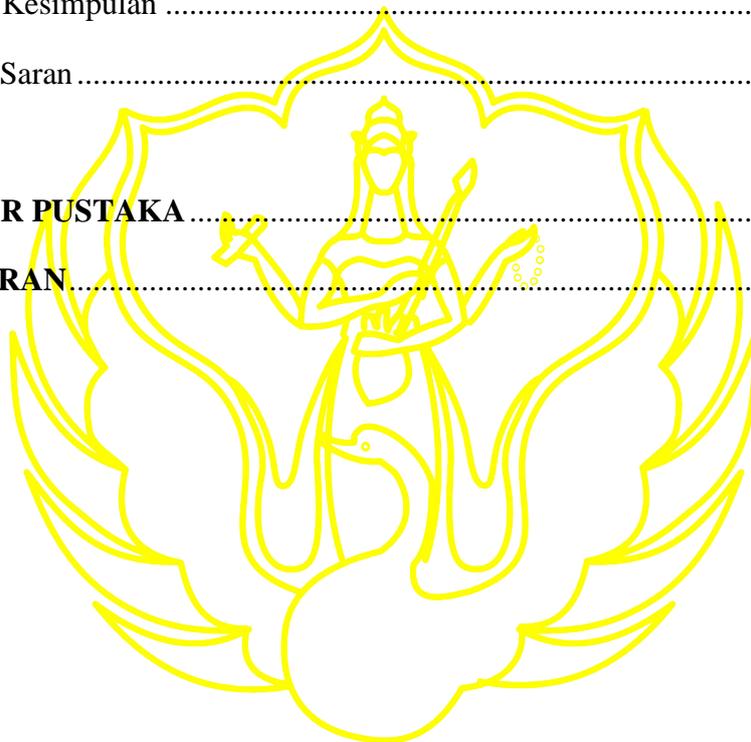
**BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan ..... 55

B. Saran ..... 56

**DAFTAR PUSTAKA** ..... 57

**LAMPIRAN** ..... 60



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Silsilah <i>Heavy Metal</i> .....	15
--	----



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Dhimas Brian Adam Dalam Konser KKM SEGAR .....	38
Gambar 2. Akun Spotify Grup Band The Pria Idaman.....	39
Gambar 3. Akun Youtube The Pria Idaman.....	40
Gambar 4. Rimanda Sinaga Dalam Konser KKM SEGAR.....	41
Gambar 5. Akun Youtube Dari Rimanda Sinaga.....	42
Gambar 6. Lagu The Pria Idaman “Lebih Kuat Darimu” Dalam Platform Digital Spotify .....	47
Gambar 7. Lagu dari Rimanda Sinaga “Posma Roham Dainang” Dalam Akun Youtube .....	51



## DAFTAR NOTASI

Notasi 1.	<i>Palm-Muted</i> pada gitar .....	27
Notasi 2.	Power Chord E <sup>5</sup> Pada Posisi Gitar .....	28
Notasi 3.	Interval Tritonus .....	30
Notasi 4.	Riff dari lagu <i>Smoke on the Water</i> , Deep Purple Bagian Gitar dan Bass .....	31
Notasi 5.	Riff dari lagu <i>Crazy Train</i> , Ozzy Osbourne .....	32
Notasi 6.	<i>Purple Haze</i> , Jimi Hendrix .....	33
Notasi 7.	Baris Melodi Riff Utama Pada Lagu <i>Rat Salad</i> , Black Sabbath .....	34
Notasi 8.	Solo Gitar Dalam Lagu <i>Highway Star</i> .....	35
Notasi 9.	Solo organ Jon Lord Dalam Lagu <i>Highway Star</i> .....	36
Notasi 10.	Drum Intro Pada Lagu The Pria Idaman yang Berjudul Lebih Kuat Darimu .....	46
Notasi 11.	Rhythm Guitar Bagian Verse Pada Lagu The Pria Idaman Lebih Kuat Darimu .....	48
Notasi 12.	Solo Gitar Rimanda Sinaga Dalam Lagu Posma Roham Dainang ....	49
Notasi 13.	Solo Gitar Rimanda Sinaga Dalam Lagu Posma Roham Dainang ....	50
Notasi 14.	Quartet Gitar dari Hafiz Bimandaru dan Nanang Ari Susanto Dunia Baru .....	52

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Transkrip wawancara.....	61
Lampiran 2. Foto-foto narasumber .....	67
Lampiran 3. Full Score.....	69



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

*Metal* merupakan produk budaya yang identik dengan perlawanan dan pemberontakan. Namun dalam studi kepemudaan terutama dengan perspektif subkultur, posisi *metal* cenderung marginal dan tersisih. Hal ini karena arena *metal* dinilai tidak merepresentasikan perjuangan kelas tertentu (Brown, 2003: 210). Walser (1993: 7) menjelaskan bahwa, perhatian terhadap musik *metal* baru muncul ketika para ilmuwan sosial melihat besarnya pengaruh *metal*, baik bagi para kaum muda penggemarnya maupun struktur masyarakat yang lebih luas (Jurnal Studi Pemuda, 2017: 578).

*Heavy metal* memang sebuah aliran musik, tetapi seiring dengan semakin berkembangnya dunia fashion, gaya *heavy metal* tidak hanya dikenal lewat musiknya saja, namun telah merambah ke aksesoris hingga gaya berpakaian yang serba hitam. Para musisi *heavy metal* pun memanjangkan rambut serta janggut yang mereka adaptasi dari budaya *Celtic* dan *Viking*. Segala hal tentang fashion *heavy metal* tersebut menarik para remaja untuk menirukannya. Remaja yang identik dengan pencarian jati diri dan gaya hidup menyukai segala sesuatu yang berbau pemberontakan, kengerian, dan kesuraman, hal tersebut sangat melekat dengan genre musik ini dan gaya berpakaian (Kompasiana.com, 21 Agustus 2019).

Dalam konteks Indonesia, *metal* lebih banyak ditempatkan dalam kerangka kontestasi ideologis dengan kelompok elit dalam ranah ekonomi dan politik. Baulch (2002: 228), menjelaskan bahwa awal perkembangan *metal* dalam level nasional di Indonesia, diwarnai dengan kriminalisasi dan politisasi. Kriminalisasi muncul ketika terjadi kerusuhan dalam konser Metallica di Jakarta pada tahun 1993, akibatnya *metal* diidentikan dengan premanisme oleh rezim Orde Baru yang berkuasa pada saat itu. Sementara politisasi terjadi dalam masa kampanye Pemilu tahun 1992, melalui penggunaan simbol *metal* oleh pendukung dari salah satu partai yang ikut berkonsentrasi dalam Pemilu tersebut. Kemudian dalam studi Wallach (2008: 226), *metal* disebut sebagai salah satu bagian dalam komunitas imajiner *underground* yang secara kolektif berusaha untuk lepas dari campur tangan pihak pemegang otoritas dalam ranah politik. Hal ini direpresentasikan melalui berbagai aktivitas *subcultural* seperti pertunjukan musik yang dilakukan secara mandiri dan tidak berorientasi pada profit (Jurnal Studi Pemuda, 2017: 579).

Musik *metal* yang terlihat menyeramkan dan identik dengan genre musik yang berisik ternyata memiliki penggemar yang tidak sedikit. Banyaknya penggemar konser *metal* juga bisa dilihat dari banyaknya pengunjung konser *metal* itu sendiri bahkan hingga puluhan ribu *Metalheads* julukan penggemar *metal*, memadati konser-konser *metal*. Berita yang disebutkan Metrotvnews edisi 1 Mei 2015, yang menunjukkan bahwa musik *metal* menjadi genre musik yang paling diminati (Qodr, 2018: 2).

Meskipun penggemar musik *metal* di Indonesia tidak sedikit jumlahnya, tetapi stigma bahwa musik *metal* berkaitan dengan minuman keras, kerusuhan, narkoba, dan bahkan *satanisme* masih melekat. Hal itu dibuktikan dengan berita dari Kompas.com 17 Juni 2011 mengenai pembubaran beberapa konser *metal* yang diadakan di Bandung. Kurang lebih 50 konser kreatif dari berbagai komunitas dipersulit bahkan di hentikan, tidak jarang dalam perizinan ditentukan jenis lagu yang harus dibawakan (Qodr, 2018: 3).

Berdasarkan laporan Waluyo dalam VOA Indonesia.com 26 Agustus 2013, konser-konser band *metal* terkenal dari Eropa seperti Sepultura dan Metallica sudah pernah di gelar pada tahun 90-an. Hal itu menjadi inspirasi bagi para *metalheads* untuk berkarya dan menjadikan berbagai band tersebut sebagai referensi dalam bermusik, sehingga menyebabkan munculnya berbagai komunitas penggemar musik *metal* dan konser-konser *metal* yang berkelas nasional hingga internasional tersebar di berbagai daerah Indonesia (Qodr, 2018: 3).

Di Jurusan Musik ISI Yogyakarta, terdapat beberapa mahasiswa yang menyukai musik *heavy metal*. Beberapa pengalaman penulis saat melihat konser Tugas Akhir Prodi Penciptaan Musik, salah satu contohnya yaitu konser Tugas Akhir Rimanda Sinaga, bertema *Outsider*, dengan repertoar utama *Metal Toba*. Kemudian konser Kelompok Kegiatan Mahasiswa (KKM) South Electric Guitar Saraswati (SEGAR). Beberapa repertoarnya menampilkan musik *rock* dan *heavy metal*.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Peter Rentfrow dan Samuel Gosling dari Universitas Texas, genre musik favorit dapat mempengaruhi

kepribadian pendengar secara tidak langsung. Untuk genre musik *heavy metal*, penelitian ini dilakukan oleh Professor Adrian North, seorang ilmuwan di bidang psikologi musik. Hasil temuannya yaitu pendengar genre musik *heavy metal* mempunyai kemiripan karakter dengan pendengar musik klasik. Mereka sama-sama memiliki karakter yang kreatif (<https://www.idntimes.com/>, 22 Agustus 2016).

Kreativitas sangat erat kaitannya dengan seni musik. Estetika dalam seni musik tergantung pada kreativitas seseorang dalam mengembangkan musik, dan untuk menghasilkan karya seni musik yang indah sangat diperlukan suatu kreativitas. Komposisi dari pelaku musik merupakan bagian dari kreativitas musikal (Mazolla, 2011: 233).

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi ketiga (2007), definisi komposisi musik adalah gubahan dalam bentuk suatu karya, baik menggunakan alat musik (instrumental) maupun dalam bentuk paduan suara (vokal). Musik mengacu pada kombinasi spesifik dari atribut suara, sebagai sesuatu yang tertanam secara tradisional di dalam enam unsur musik, yaitu ritme, melodi, harmoni, timbre, dinamika, dan bentuk (Schneck & Berger, 2006: 190).

Mengerjakan sebuah komposisi musik tidak cukup hanya mengandalkan bakat, naluri, insting, spontanitas, dan sebagainya. Proses penyelesaian sebuah komposisi musik melibatkan begitu banyak pertarungan akal-budi dan tenaga yang di belakangnya, yaitu kemampuan trik kecerdasan (intelegensi), kumulasi pengalaman dan pendidikan, kemampuan mengembangkan ide dan wawasan (intelektualitas), ketelitian, dan ketekunan konsentrasi dalam renungan

(kontemplasi). Bakat, naluri, intuisi, spontanitas (kepekaan), dan sebagainya merupakan faktor pendukung dalam mengerjakan sebuah komposisi musik (Hardjana, 2003:72).

Kebanyakan karya seni lahir karena dirangsang, diilhami atau didorong oleh seseorang atau sesuatu, apakah itu orang atau sesuatu yang dikaguminya, alam, karya orang lain, peristiwa, pembicaraan, informasi, isu sosial politik budaya, dan sebagainya. Sesuatu tersebut dapat menjadi sumber ide, imajinasi atau hasil observasi atau yang datang kepada pengkarya baik secara sengaja maupun tidak disengaja (Jurnal Ekspresi Seni, 2019:105).

Berangkat dari beberapa fenomena dan pengamatan di atas, muncul ketertarikan penulis untuk meneliti apakah musik *heavy metal* dapat mempengaruhi kreativitas musikal dari segi komposisi pada para pelaku/penggemar musik *heavy metal* di kalangan mahasiswa Jurusan Musik ISI Yogyakarta.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

1. Bagaimana genre musik *heavy metal* dapat mempengaruhi mahasiswa Jurusan Musik ISI Yogyakarta dalam membuat komposisi musik?
2. Apa saja unsur-unsur atau karakteristik genre musik *heavy metal* yang terdapat dalam karya/komposisi musik pada mahasiswa Jurusan Musik ISI Yogyakarta?

### C. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui bagaimana musik *heavy metal* dapat mempengaruhi mahasiswa Jurusan Musik ISI Yogyakarta dalam membuat komposisi musik.
2. Untuk mengetahui apa saja unsur-unsur atau karakteristik dari genre musik *heavy metal* yang terdapat pada karya/komposisi musik.

### D. TINJAUAN PUSTAKA

Untuk mendukung pemahaman dan pengetahuan dalam penelitian dibutuhkan beberapa sumber pustaka yang berisikan teori-teori dalam rangka membantu proses penelitian. Berikut sumber-sumber pustaka yang mendukung penelitian ini:

Buku pertama yang diacu yaitu *Harmonic Resources In 1980s Hard Rock and Heavy Metal Music*. Erin M. Vaughn, 2015. Buku ini menjelaskan tentang analisis musik *heavy metal*, dari segi harmoni, elemen melodi, bentuk dan tekstur dari musik *heavy metal*. Adapun contoh-contoh penggalan lagu-lagu yang dianalisis didalam buku ini, di antaranya *Metallica*, *Black Sabbath* dan gitaris Yngwi Malmsteen. Pustaka ini membantu penulis dalam menggali unsur-unsur musik *heavy metal*.

Robert Walser 1992, dalam jurnal "Eruption: Heavy Metal Appropriations of Classical Virtuosity". Jurnal ini menjelaskan tentang bagaimana musik klasik menjadi *influence* terhadap para musisi *heavy metal*. Salah satu contohnya yaitu gitaris Yngwi Malmsteen. Penggalan karya solo gitarnya yang berjudul "*Black Star*", Yngwi Malmsteen menggunakan gaya atau *style* dari Bach, Paganini,

Beethoven. Jurnal ini secara tidak langsung menjelaskan bagaimana pengaruh musik klasik terhadap para musisi *heavy metal* (Walser, 1992).

Perbedaan penelitian penulis dengan jurnal penelitian Robert Walser yaitu dari segi genre musiknya, dimana dalam jurnal penelitian Robert Walser, musik klasik sebagai *influence* terhadap para musisi *heavy metal*. Sedangkan penelitian penulis sendiri membahas bagaimana genre musik *heavy metal* mempengaruhi mahasiswa Jurusan Musik ISI Yogyakarta instrumen mayor gitar elektrik dalam membuat karya / komposisi musik.

Penelitian lainnya dilakukan pada tahun 2013, yaitu Pembentukan Gaya Vokal Metal (Studi Kasus: Hafid Fachrudin Vokalis Band Overdose Miracle Surakarta). Merupakan penelitian yang bertujuan untuk menemukan jawaban dari Hafid Fachrudin dengan pembentukan gaya vokal *metal*-nya. Untuk menemukan jawaban tersebut, metode yang digunakan ialah metode penelitian kualitatif. Yang ditemukan dari gaya vokal metalnya yaitu vokal *grunt* dan *clean*. Penelitian ini merupakan salah satu penelitian yang membahas tentang musik metal dengan menggunakan pendekatan studi kasus, dan lebih mengarah ke teknik vokal (Indrajaya, 2013). Berbeda dengan penelitian yang dilakukan penulis yang membahas tentang unsur-unsur musik *heavy metal* yang terdapat dalam karya/komposisi dari narasumber yang akan diwawancara oleh penulis.

Benjamin Hillier 2020, dalam jurnal “Musical Practices In Early Melodic Death Metal”. Jurnal ini mengidentifikasi fitur musik dan juga praktik harmonik dari *melodic death metal*, sebuah subgenre dari *death metal* yang berkembang di Gothenburg, Swedia, pada pertengahan 1990-an. Adapun contoh-contoh

penggalan lagu-lagu yang dianalisis dalam jurnal ini, yaitu band seperti Helloween, In Flames, Judas Priest, Dark Tranquility, Iron Maiden, dan sebagainya. Transkripsi yang dianalisis berfokus pada interaksi harmoni melodi dua instrumen, yaitu gitar dan bass (Hillier, 2020).

Arsya Deananda Bahri 2017, dalam jurnal seni rupa “Pengaruh Musik Underground Terhadap Desain Ilustrasi T-Shirt dan Sampul Album Band Bleach Of The Stains”. Merupakan jurnal yang meneliti tentang desain ilustrasi t-shirt dan sampul album dari band Bleach Of The Stains, sebuah band beraliran *metalcore* yang berasal dari Surabaya. Fokus dalam penelitian ini yaitu tentang penciptaan desain ilustrasi t-shirt dan sampul album dari band Bleach Of The Stains, dan membahas bagaimana musik *underground* mempengaruhi desain ilustrasi t-shirt dan sampul album. Ilustrator sendiri hobi dan menyukai musik *underground* bergenre *death metal* dan *black metal*. Karakteristik dari karya visualnya pun mengandung tema gelap, tengkorak, bernuansa seram, horor, dan kelam. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan penulis, dimana fokus penelitian penulis sendiri yaitu tentang karya/komposisi musik. Sedangkan fokus dalam penelitian jurnal diatas membahas tentang penciptaan desain ilustrasi.

## **E. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif. Metode kualitatif merupakan metode-metode yang digunakan untuk mengeksplorasi dan memahami makna dari suatu kegiatan, peristiwa oleh sejumlah individu atau sekelompok orang, dan dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan (Creswell, 2013: 4). Selain itu, metode kualitatif juga digunakan untuk

mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai di balik data yang tampak (Sugiyono, 2015: 3).

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan studi deskriptif analitis. Menurut Sugiyono (2008:15) bahwa penelitian kualitatif deskriptif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme* yang biasanya digunakan untuk meneliti pada kondisi objektif yang alamiah dimana peneliti berperan sebagai instrumen kunci. Sementara itu, Nawawi dan Martini (1994:73) mendefinisikan metode deskriptif sebagai metode yang melukiskan suatu keadaan objektif atau peristiwa tertentu berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana mestinya yang kemudian diiringi dengan upaya pengambilan kesimpulan umum berdasarkan fakta-fakta historis tersebut. Selain itu, studi deskriptif analitis menurut Winarno<sup>o</sup> (Dadang Supardan, 2000: 103) adalah suatu penelitian yang tertuju pada penelaan masalah yang ada pada masa sekarang.

Berangkat dari karakteristik sebuah penelitian kualitatif yang telah dipaparkan diatas, maka dapat dikemukakan bahwa dalam penelitian ini, peneliti langsung berlaku sebagai alat peneliti utama (*key instrument*) yang mana melakukan proses penelitian secara langsung dan aktif mewawancarai, mengumpulkan berbagai materi atau bahan yang berkaitan dengan penelitian pengaruh musik *heavy metal* terhadap karya atau komposisi dari pelaku atau penggemar musik *heavy metal* mahasiswa Jurusan Musik ISI Yogyakarta. Selain itu, proses dalam penelitian kualitatif ini juga melibatkan upaya-upaya penting, seperti melakukan observasi langsung terhadap objek di Jurusan Musik ISI

Yogyakarta. Objek yang akan di teliti adalah pelaku atau penggemar musik *heavy metal*, mahasiswa Jurusan Musik ISI Yogyakarta dengan instrumen mayor gitar elektrik yang aktif dalam membuat karya musik.

Guna menemukan hasil penelitian ini, maka peneliti menempuh beberapa langkah yaitu pengumpulan data, pengolahan data atau analisis data, penyusunan laporan serta penarikan kesimpulan. Proses ini dilakukan guna mendapatkan hasil penelitian secara objektif.

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan untuk mengumpulkan berbagai macam informasi yang relevan terkait dengan karya atau komposisi pelaku atau penggemar musik *heavy metal* di Jurusan Musik ISI Yogyakarta. Teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan meliputi :

#### **a. Studi Pustaka**

Penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan dan mempelajari berbagai sumber tertulis dan data-data serta informasi yang berhubungan dengan masalah yang dibahas pada penelitian. Sumber tertulis tersebut berupa buku-buku yang relevan dengan masalah yang dibahas baik buku-buku tentang prosedur penelitian, buku sejarah dan unsur-unsur genre musik *heavy metal*, dan data-data relevan lainnya yang bersumber dari internet untuk memudahkan peneliti menyusun, menganalisa, dan mengeksplorasi data yang mendukung dengan penelitian.

## b. Wawancara

Wawancara dilakukan guna mendapatkan data mengenai karya atau komposisi bagi para pelaku atau penggemar musik *heavy metal* di Jurusan Musik ISI Yogyakarta. Hasil wawancara tersebut kemudian akan menjadi data pelengkap selanjutnya dalam penelitian. Wawancara ini dilakukan dengan sikap ‘semiterstruktur’ (*Semistruktur Interview*). Dalam pelaksanaannya lebih bebas, dengan tujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang di ajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya, khususnya terhadap pelaku atau penggemar *musik heavy metal* di Jurusan Musik ISI Yogyakarta.

## c. Perekaman

Maksud dari perekaman disini adalah perekaman terhadap segala informasi yang didapat, baik berupa tulisan, atau keterangan lisan. Perekaman dilakukan untuk kepentingan penyimpanan data, sehingga sewaktu-waktu bisa digunakan kembali. Dalam proses perekaman akan dilakukan wawancara pada narasumber.

## 2. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Miles dan Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara

terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh (Sugiyono, 2015: 91).

Aktivitas dalam analisa data, yaitu:

a. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan.

b. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antarkategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

c. Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

## F. Sistematika Penulisan

Hasil Penelitian ini akan dilaporkan dalam bentuk skripsi dengan sistematika penulisan yang terbagi dalam 4 bab. Bab I Pendahuluan berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian. Bab II. Kajian historis tentang genre musik *heavy metal* dan karakteristik dari musik *heavy metal*. Bab III. Pembahasan, yaitu hasil wawancara dari pelaku atau penggemar musik *heavy metal* di Jurusan Musik ISI Yogyakarta yang kemudian di analisis. Bab IV. Penutup, berisi kesimpulan dari penelitian dan saran penulis.

